

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR DI  
DEALER PD. LIMA MOTOR CABANG CISALAK MENGGUNAKAN PHP DATABASE  
MySQL**

Hari Satia Nugraha\*<sup>1</sup>, Fitri Anggraeni.#<sup>2</sup>

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Subang  
Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873  
E-mail: harisatiagraha@yahoo.co.id\*<sup>1</sup>, anggraenifitri@yahoo.co.id#<sup>2</sup>

**ABSTRAKSI**

*PD LIMA MOTOR CABANG Cisalak adalah dealer resmi yang menjual berbagai jenis kendaraan bermotor dengan menyediakan berbagai jenis kendaraan dengan produk yang sangat berkualitas. Namun dengan persaingan dagang yang sangat kompetitif dan ketat persaingan yang semakin tajam, sistem penjualan kredit relatif menurun, kualitas produk yang buruk menurut selera konsumen, dan jasa. Menuntut PD LIMA MOTOR CABANG Cisalak tampil beda.*

*variabel untuk penelitian persaingan, sistem penjualan, produk dan layanan. Dalam menganalisis data, penulis mengusulkan metode deskriptif bahwa setelah data lebih lanjut dari responden data ditabulasikan dalam tabel, dihitung, dianalisis dan kemudian menyimpulkan. Teknik data yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara. Teori Konsep yang digunakan dalam analisis data ini sehubungan dengan penjualan, maka dengan kebijakan tersebut, harga, produk, promosi dan layanan dapat diharapkan bahwa ada pencapaian target penjualan di PD.LIMA MOTOR CABANG Cisalak. Sumber pendapatan penjualan sepeda motor dapat diatasi.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan sebelumnya dan untuk menentukan efektivitas dalam menjual sepeda motor dan kebijaksanaan apa yang diterapkan oleh perusahaan. hipotesis penelitian diduga tidak mencapai target penjualan sepeda motor.*

*Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kebijaksanaan mereka sangat dipengaruhi penjualan konsumen untuk membeli. Kebijakan harga, dan berbagai kebijakan penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam penjualan kredit, akan sangat membantu untuk meningkatkan volume penjualan.*

**Kata Kunci:** *penjualan, target penjualan, kualitas produk dan persaingan.*

**1. Pendahuluan**

**1.1. Latar Belakang**

Teknologi informasi merupakan bagian yang penting dalam perusahaan. Dengan adanya penerapan teknologi informasi pada perusahaan maka sistem informasi pada perusahaan akan terintegrasi dengan baik sehingga akan membantu proses bisnis dalam perusahaan, juga diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengontrol prosedur- prosedur yang dilakukan oleh para staff. Selain itu, manajemen dapat memperoleh informasi dengan tepat, cepat dan akurat sehingga akan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan profit dan keuntungan. Perusahaan yang didirikan ada dua macam, yaitu di bidang jasa dan manufaktur. Tentu saja kelangsungan usaha ini dapat terwujud jika barang atau jasa yang ditawarkan dapat diterima di pasaran, dan dapat menarik pangsa pasar. Oleh karena itu, penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa

pasar. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Dengan persaingan dagang yang sangat kompetitif dan ketat antar sesama toko yang menjual kendaraan bermotor, ini yang membuat dan menuntut PD LIMA Motor Cabang Cisalak tampil beda dari persaingan. Terutama saat mencatat data transaksi penjualan pada tiap harinya. Namun PD LIMA masih menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel Dan Word dalam pelaporan (pencatatan hingga perhitungan pelaporannya).

## 1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Masih digunakan penyimpanan data secara manual
- Perlu adanya sistem penjualan aplikasi

## 1.3. Tujuan

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengembangkan perangkat lunak sistem informasi akuntansi penjualan kendaraan bermotor Menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan DBMS, MySQL. Sistem operasi Microsoft Windows 7 dengan web browser.

## 1.4. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah:

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat memperoleh manfaat dari penerapan sistem dan prosedur penjualan dalam memahami penilaian terhadap pengendalian intern khususnya siklus penjualan pada perusahaan.
- Membantu dalam mempercepat dan mempermudah proses suatu pekerjaan khususnya pada saat penginputan penjualan barang.

## 1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pembuatan sistem penentu keputusan ini adalah metode prancangan perangkat lunak *Waterfall*. Pengembangan metode *Waterfall* sendiri melalui beberapa tahapan yaitu:

- Penelitian Lapangan (*Field Research*), metode pengumpulan data yang dilakukan secara melihat serta mengamati objek penelitian dan melibatkan penulis secara langsung pada perusahaan PD.LIMA MOTOR cab.Cisalak
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teori seperti mengumpulkan buku-buku atau bahan lainnya.
- Observasi, Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati secara langsung data yang diperoleh.
- Analisis Perangkat Lunak, Kegiatan analisis perangkat lunak meliputi analisis spesifikasi perangkat lunak yang akan digunakan sebagai alat bantu penelitian.
- Perancangan Perangkat Lunak, Perancangan perangkat lunak meliputi perancangan keras dan perancangann antarmuka dari hasil analisis.
- Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi dari hasil analisis dan perancangan perangkat lunak.
- Pengujian Perangkat Lunak, Pengujian terhadap perangkat lunak yang telah diimplementasikan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pengertian Sistem

Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem

akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ektern dan intern.

Sebuah sistem yang menjelaskan bagaimana proses terjadi dan mengatur secara mutlak kegiatan. Menurut Baridwan (2010) sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Sutanta (2009) Sistem adalah “kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

Mulyadi (2010) Sistem adalah “sekelompok unsur yang erta berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk tujuan tertentu.

Widjayanto (2001) menyatakan bahwa :

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian – bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem itu dioperasikan.

Proses merupakan aktivitas yang merubah input menjadi output, sedangkan output merupakan hasil operasi. Pengertian menurut Marshall B. Romney, Paul John Steinbart (2006) adalah : Sistem adalah merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pengertian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk satu kesatuan dan keutuhan yang kompleks didalam kompleks tertentu untuk mencapai tujuan umum. Sesuatu dapat disebut sebagai sistem apabila memenuhi dua syarat, pertama adalah memiliki bagian – bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian – bagian itu disebut subsistem atau ada yang menyebutkan sebagai prosedur. Agar sistem dapat berjalan dengan baik maka sub subsistem atau prosedur – prosedur itu harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Syarat kedua bahwa adanya suatu sistem harus memiliki tiga unsur yaitu input roses, dan uotput. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga pada saat sistem dioperasikan. Proses merupakan penggerak yang merubah input menjadi output, sedangkan output merupakan hasil operasi.

## **2.2. Pengertian Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2010) mendefinisikan :

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Rudianto (2012) akuntansi adalah “Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Mulyadi (2010) tujuan dari penyusunan Sistem Akuntansi adalah :

1. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.  
Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan.

## **2.3. Konsep Dasar Pembelian**

Menurut Render (2005) adalah :

Pembelian berarti perolehan barang dan jasa. Tujuan pembelian adalah :

1. Membantu identifikasi produk dan jasa yang dapat diperoleh secara eksternal.
2. Mengembangkan, mengevaluasi, dan menentukan supplier, harga dan pengiriman yang terbaik bagi

barang dan jasa tersebut.

Sistem pembelian barang terkait dengan persediaan barang, karena setiap terjadi pembelian akan menambah jumlah persediaan barang di gudang. Pelaksanaan mekanismen sistem tidak selalu sama, hal ini dipengaruhi dari jenis perusahaan dan bergerak dalam bidang tertentu. Beberapa yang harus diperhatikan dalam sistem pembelian, yaitu informasi yang diperlukan oleh perusahaan khususnya manajemen, dokumen – dokumen yang digunakan, bagian yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian serta sistem pengendalian internnya. Jika suatu sistem pembelian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan, maka pelaksanaan kerja pada bagian yang terkait akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2.4. Informasi yang diperlukan oleh manajemen**

Informasi keuangan dalam suatu perusahaan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak terutama oleh manajemen sebagai salah satu pihak intern perusahaan yang berkepentingan dalam hal tersebut guna mengambil keputusan dan kebijakan untuk langkah yang selanjutnya. Untuk mengetahui kegiatan sistem pembelian tersebut, manajemen membutuhkan informasi seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001) yaitu :

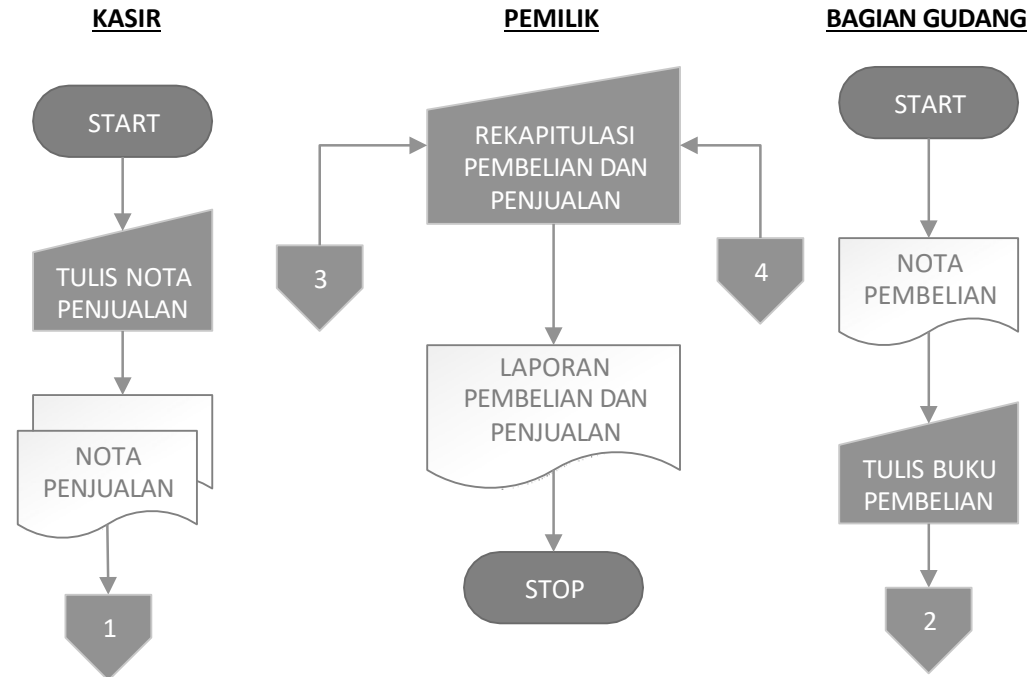
1. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (reorder point)
2. Order pembelian yang telah dikirim kepada pemasok
3. Order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok
4. Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu
5. Saldo utang dagang kepada pemasok tertentu
6. Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian

### **3. Analisa**

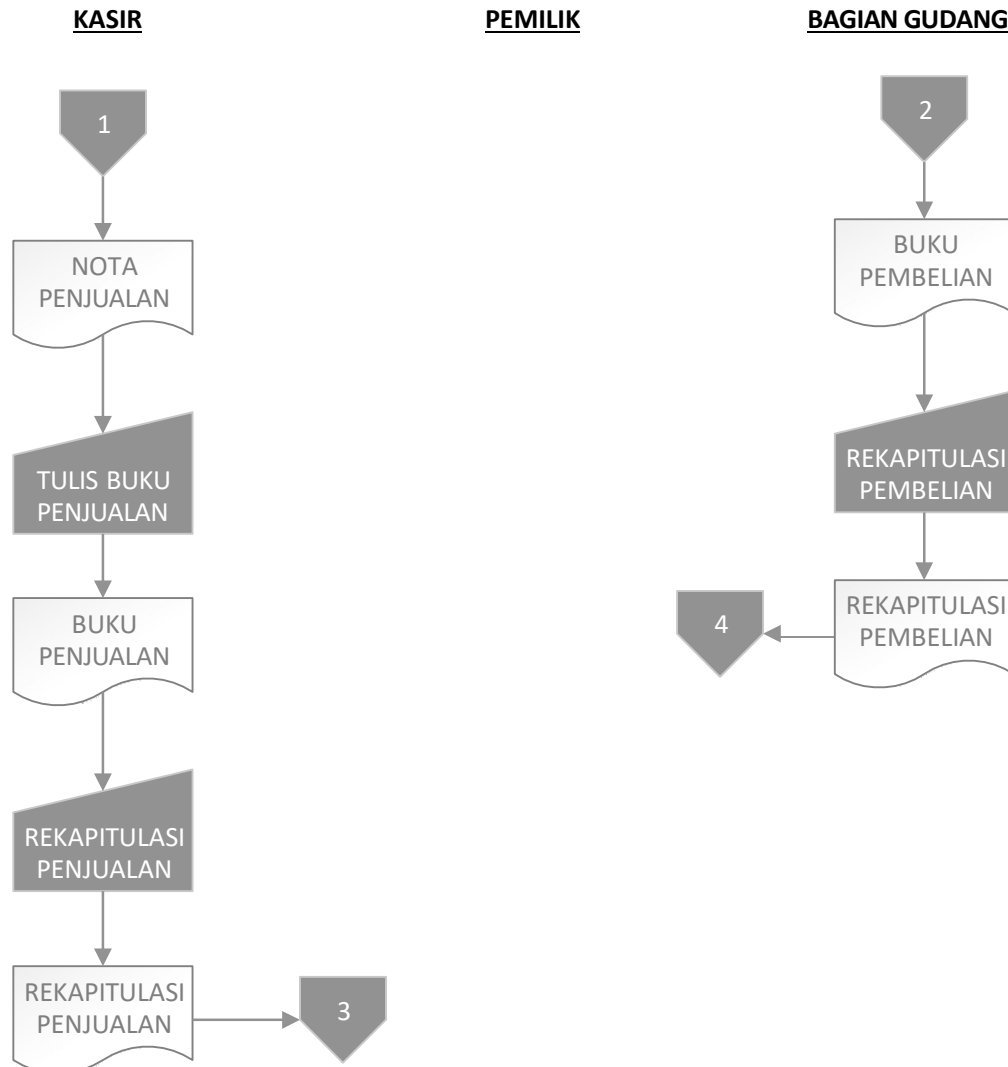
#### **3.1 Analisis Dokumen (Flow Map)**

Prosedur dalam pencatatan akuntansi PD Lima Motor yang dilakukan pada PD Lima Motor masih dilakukan secara konvensional/tradisional dimana dalam kegiatannya masih dicatat kedalam buku secara manual.

Adapun pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar flowmap di bawah ini :



Gambar 3.1 Prosedur Pencatatan Akuntansi Penjualan  
PD Lima Motor



Gambar 3.2 Prosedur Pencatatan Akuntansi Penjualan  
 PD Lima Motor

Dilihat dari gambar flowmap diatas maka pencatatan akuntansi penjualan PD Lima Motor yang dilakukan pada PD Lima Motor harus ditulis setiap ada transaksi dan kemudian direkap yang kemudian akan menjadi laporan keuangan. Pada pelaporan hasil kegiatan tidak dapat dilakukan setiap saat jika diperlukan, memerlukan waktu yang relatif lama dikarenakan kadang harus dicari terlebih dahulu catatan hasil rekapitulsinya.

Dari proses bisnis yang terjadi pada akuntansi PD Lima Motor di PD Lima Motor setelah diidentifikasi terdapat beberapa dokumen masukan. Dokumen masukan ini merupakan sebuah data yang akan diolah sehingga menimbulkan suatu dokumen keluaran yang memberikan sebuah informasi kepada pihak toko bapak. Adapun hasil identifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen Masukan

Dokumen masukan yang dibutuhkan dalam sistem ini adalah data pengguna, data barang, data transaksi pembelian dan data transaksi penjualan.

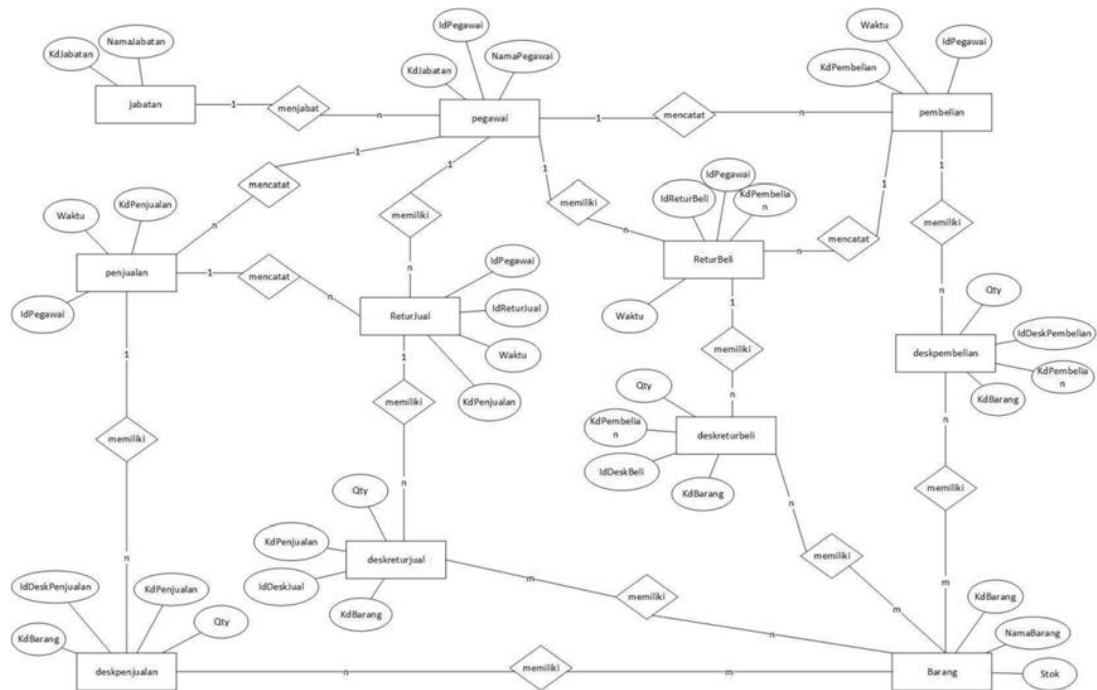
b. Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran yang dibutuhkan dalam sistem ini adalah laporan akuntansi baik penjualan, pembelian dan pendapatan.

Dengan adanya kondisi tersebut di atas maka terjadi kondisi untuk mengatasi hal-hal tersebut maka penulis akan membantu mengembangkan sistem tersebut dengan berbantu komputer, dimana fungsi komputer dimaksimalkan agar menciptakan kenyamanan kepada para pegawai. Bagian Gudang dapat mencatat transaksi pembelian dan kasir dapat mencatat transaksi penjualan serta pemilik dapat mengontrol transaksi penjualan dan pembelian melalui jaringan intranet atau internet melalui aplikasi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan sistem.

**3.2 Entity Relation Diagram (ERD)**

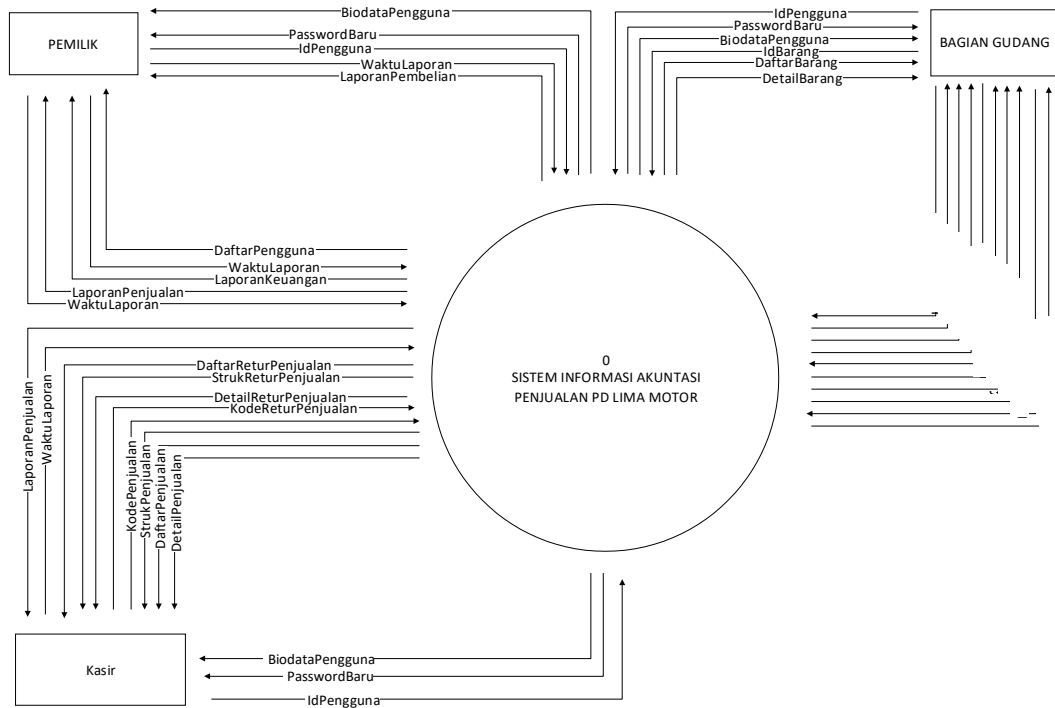
Entity Relational merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan dalam DFD, digunakan untuk memodelkan hubungan antar data. Adapun entity relational dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.3 Entity Relation Diagram (ERD)

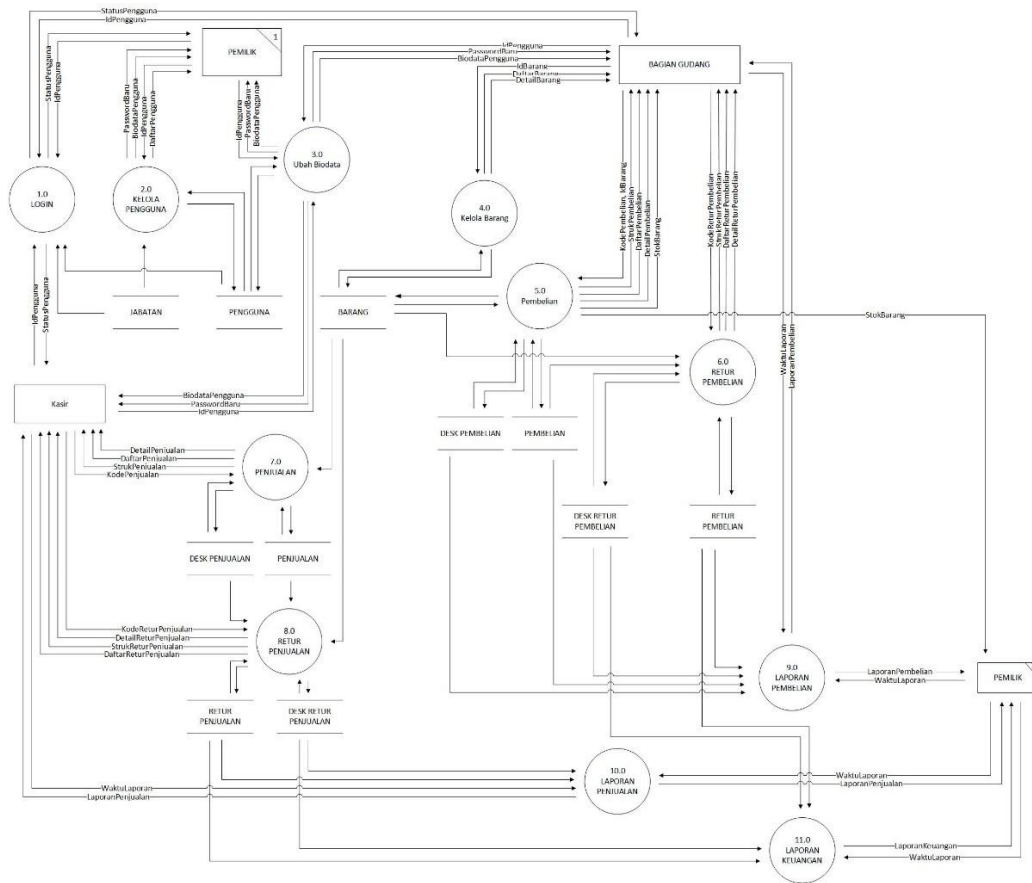
**3.3 Model Proses**

Untuk mengimplementasikan hal tersebut penulis merancang pengembangan sistem tersebut yang dapat dilihat melalui gambar Diagram Konteks di bawah ini:



Gambar 3.4 Diagram Kontek

Dari gambar diagram konteks tersebut, kemudian penulis dekomposisikan kedalam Data Flow Diagram (DFD) sehingga akan diketahui proses-proses yang dilakukan pada saat pengimplementasian pengembangan sistem. Adapun Data Flow Diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



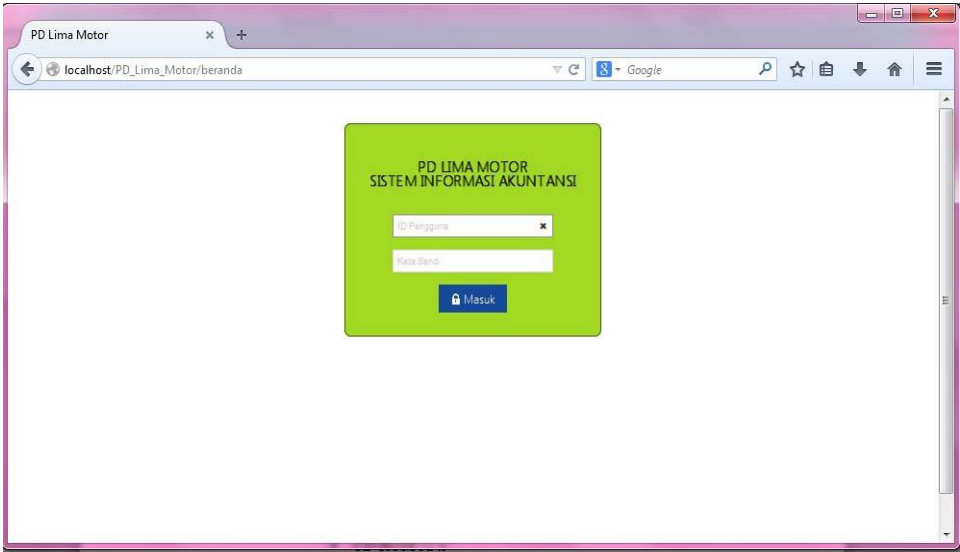
Gambar 3.5 Diagram Kontek

#### 4. Hasil dan Pembahasan

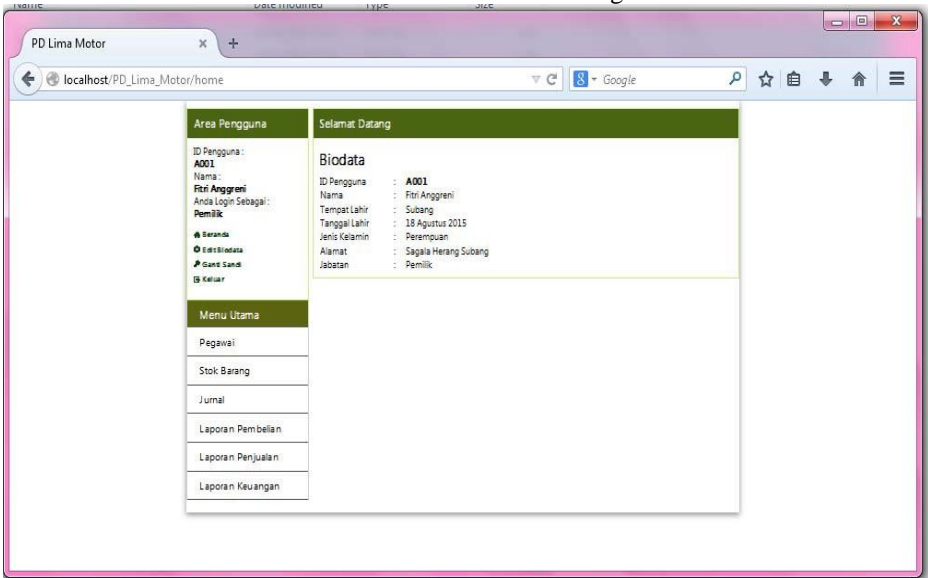
##### 4.1 Implementasi

Implementasi antarmuka sistem informasi akuntansi penjualan dan PD Lima Motor yaitu:

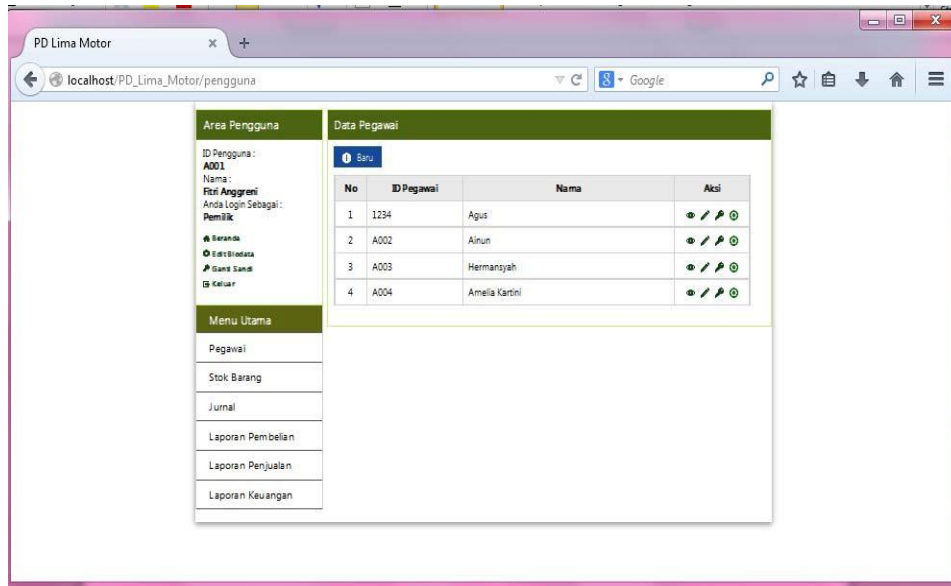
- Login/Autentikasi



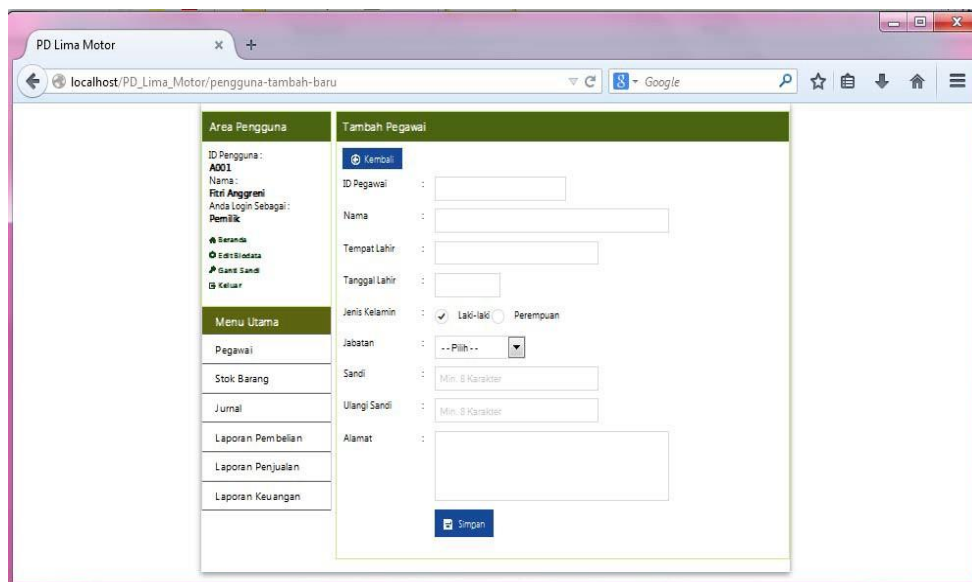
Gambar 3.6 Halaman login



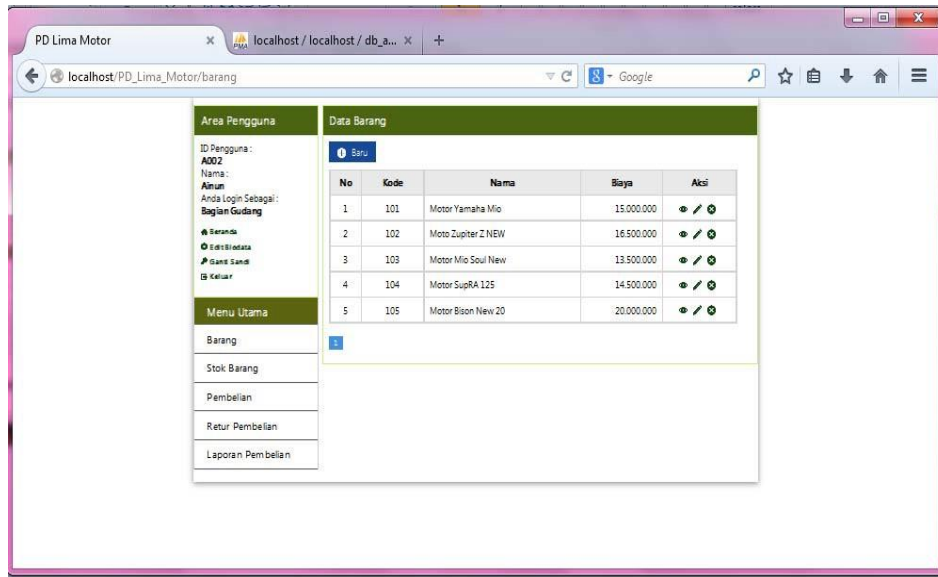
Gambar 3.7 Halaman admin



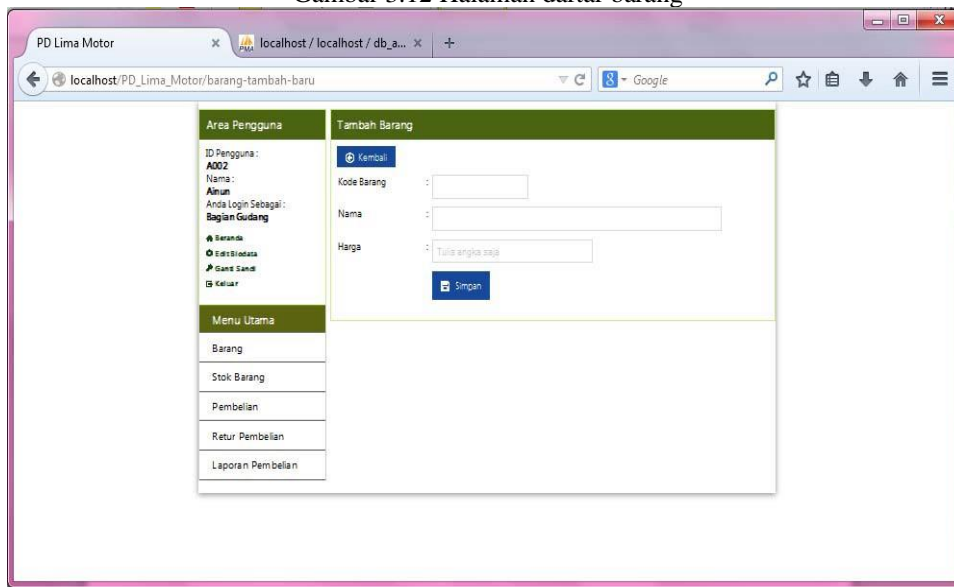
Gambar 3.9 Halaman daftar pegawai



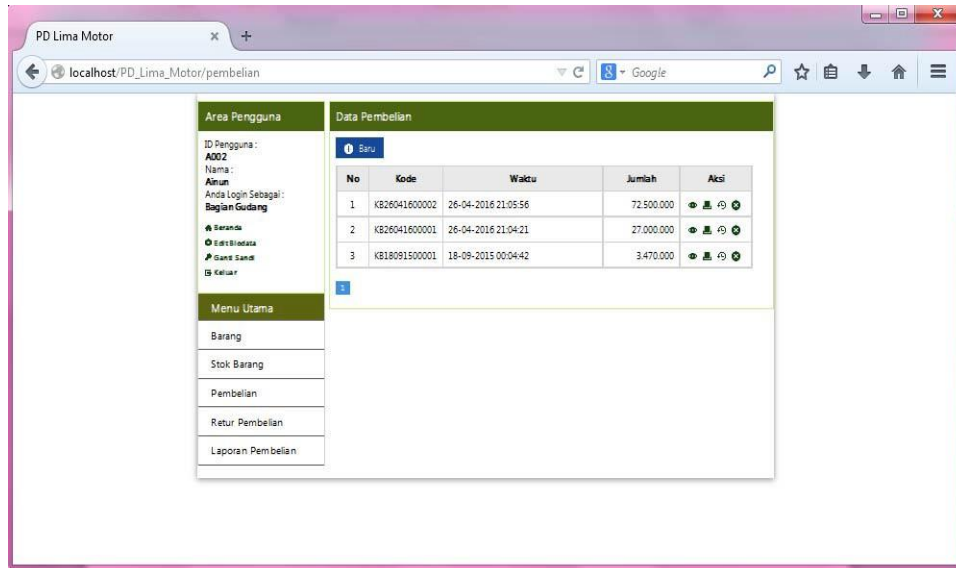
Gambar 3.10 Halaman tambah pegawai



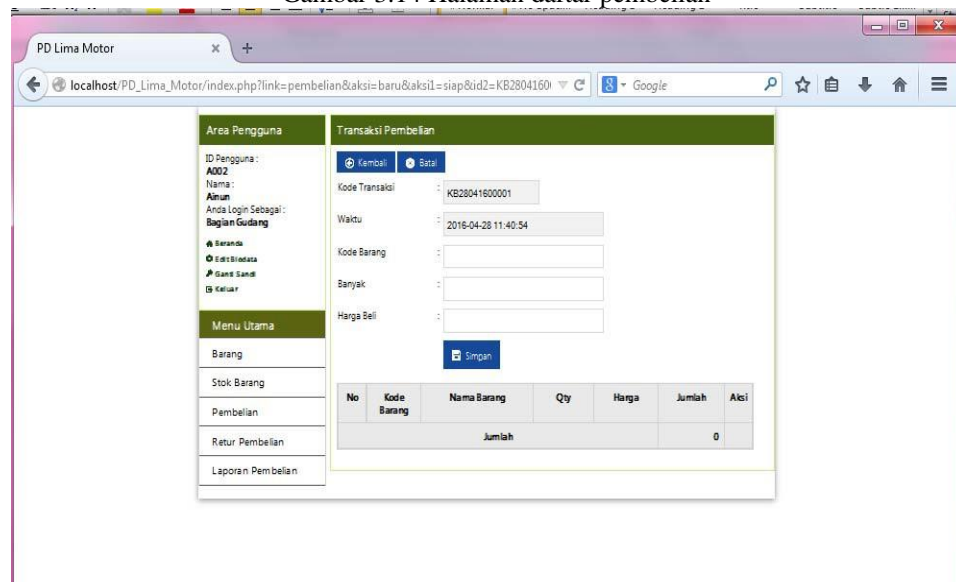
Gambar 3.12 Halaman daftar barang



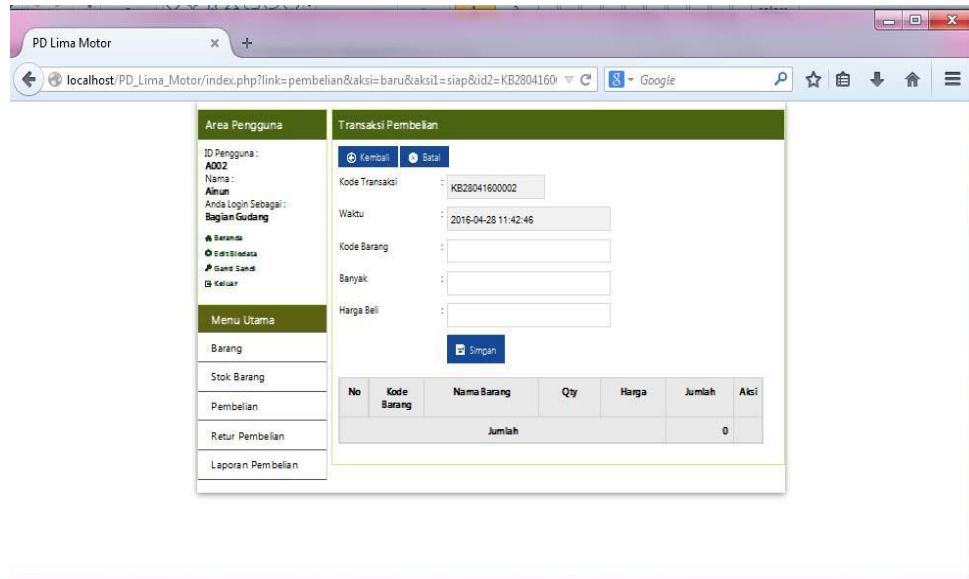
Gambar 3.13 Halaman tambah barang



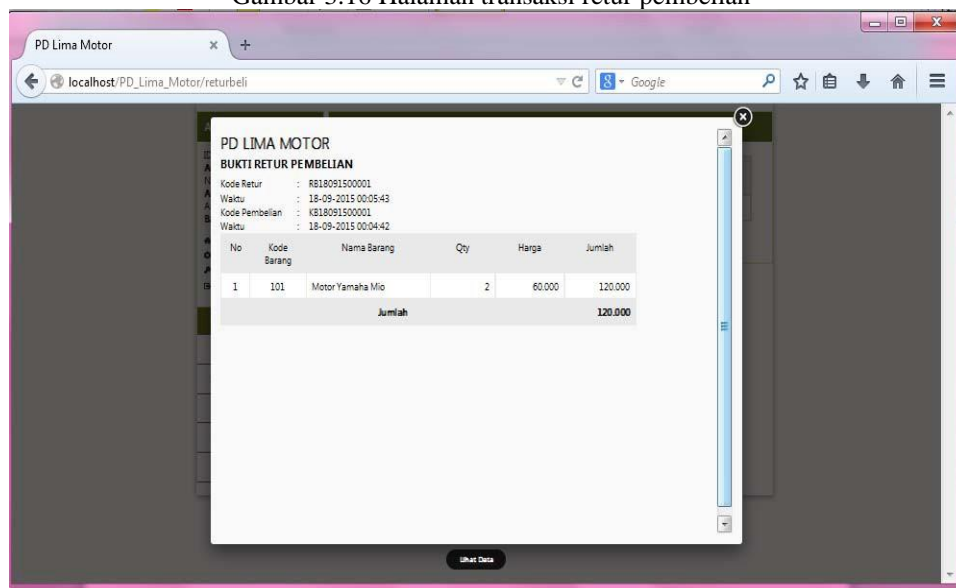
Gambar 3.14 Halaman daftar pembelian



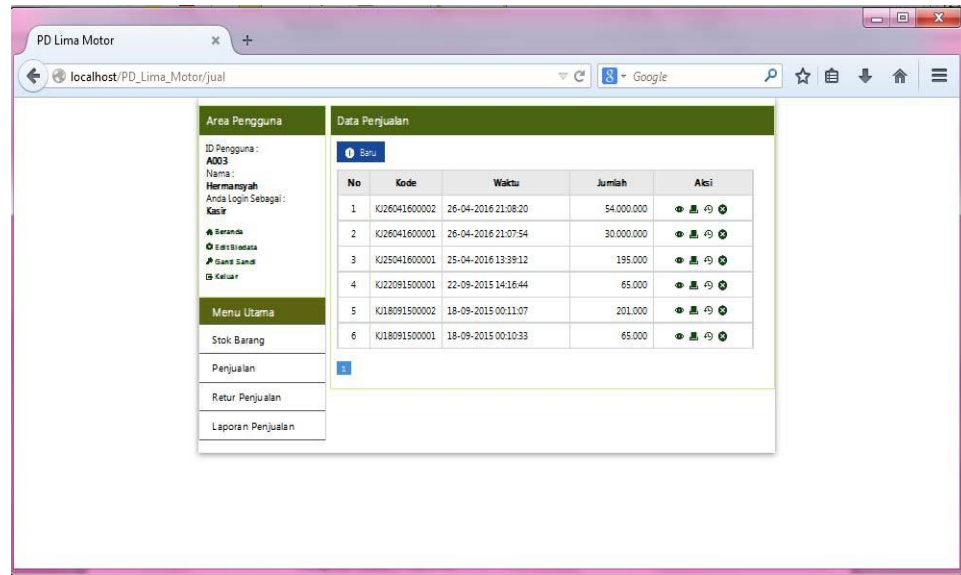
Gambar 3.15 Halaman transaksi pembelian



Gambar 3.16 Halaman transaksi retur pembelian



Gambar 3.17 Halaman retur pembelian



Gambar 3.18 Halaman stok barang

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh adalah sistem Penjualan Motor Di PD Lima Motor yang telah dibangun dapat membantu masyarakat:

1. Memesan Motor tanpa terkendala jarak dan waktu.
2. Memudahkan pihak pembeli dalam mengelola data motor yang sudah dipesan oleh masyarakat / pelanggan.

## Pustaka

- Baridwan, Zaki 2010. Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sutanta, Edhy 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, .2001. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2006. Sistem Informasi dan komponen. Bandung: Media Kita.
- Render, Barry. 2005. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga
- Sutanta, Widjayanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Andi.